

ABSTRAK

Akdesia Oidiana Pangaribuan, Nim 2113111003, Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini pada Tajuk Rencana Harian Kompas Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model inkuiri terhadap kemampuan membedakan fakta dan opini pada tajuk rencana harian Kompas oleh siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test post-test design* yaitu model eksperimen yang melibatkan perlakuan berbeda terhadap satu kelas yang sama.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 222 siswa. Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka ditetapkan sampel sebanyak 38 siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan menggunakan teknik acak kelas atau *random sampling class*. Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan adalah tes esai.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, data *pre-test* memperoleh rata-rata sebesar 61,05 dan standar deviasi sebesar 12,30 sedangkan data *post-test* memperoleh rata-rata sebesar 80,26 dan standar deviasi sebesar 10,63. Berdasarkan uji normalitas data *pre-test* diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,12 < 0,14$ maka dapat dinyatakan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas yang dilakukan pada data *post-test* diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,13 < 0,14$ hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan uji homogenitas variabel penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $1,33 < 1,76$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel homogen.

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan maka diperoleh t_0 sebesar 7,22 setelah t_0 diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = (n-1) = 38-1 = 37$, dari dk 37 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 2,026. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,22 > 2,026$, maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti model inkuiri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membedakan fakta dan opini pada ajuk rencana.

Kata kunci: Model inkuiri, membedakan, fakta, opini, tajuk rencana.